

ISBN 978-979-582-204-2



**PANDUAN TEKNIS
BUDIDAYA TANAMAN HIAS DAUN
SERI 2**

Scindapsus



**KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**





**PANDUAN TEKNIS BUDIDAYA
TANAMAN HIAS DAUN SERI 2**

Scindapsus

**KEMENTERIAN PERTANIAN
TAHUN 2022**

**PANDUAN TEKNIS
BUDIDAYA TANAMAN HIAS DAUN
SERI SCINDAPSUS**

PENGARAH:

Direktur Buah dan Florikultura
Dr. Liferdi Lukman, SP., M.Si

PENULIS:

Kelompok Florikultura - Direktorat Buah dan Florikultura

Ir. Siti Bibah Indrajati, M.Sc.
Lukman Dani Saputro, S.P.
Apriyanti Roganda Yuniar, S.P., M.Si.

KONTRIBUTOR:

Roni Kartiman., S.P., M.Si., Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
Raden Agus Choliq, SE., MM., Asosiasi Aglaonema Nusantara (ASA)
Deni Tsudrajat., CV. Minaqu Indonesia

DITERBITKAN OLEH:

Kementerian Pertanian
Jl. Ir. H. Juanda No. 20, Kota Bogor, 16122, Indonesia
Telp. (0251) 8321746, Fax (0251) 8326561

ISBN : 978-979-582-204-2

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang

Dilarang mencetak dan menerbitkan Sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara dan dalam bentuk apapun tanpa seizin penerbit.

KATA PENGANTAR

Scindapsus merupakan salah satu komoditas florikultura yang termasuk dalam jenis tanaman hias daun yang potensial dikembangkan. Jenis tanaman baru atau lama yang menjadi tren akan menarik perhatian para florist maupun masyarakat. Tanaman yang menjadi tren akan menjadi peluang mengangkat ekonomi masyarakat di masa pandemi, jika dikelola dengan baik dan benar.

Potensi sumber daya tanaman hias di Indonesia terbilang banyak. Potensi lokal daerah tanaman hias asli Indonesia perlu dikelola dengan baik dan benar agar pemanfaatan sumberdaya hutan untuk tanaman hias di Indonesia dapat lebih bermanfaat bagi masyarakat namun tetap menjaga kelestarian sumber daya hutan.

Permintaan tanaman hias kian meningkat sebagai dampak dari penerapan kegiatan pembatasan aktivitas sosial di luar rumah. Banyaknya masyarakat yang melirik tanaman hias sebagai hobi baru ini justru membuka peluang bisnis rumahan yang menjanjikan di masa pandemi. Hal ini semakin menjadikan sektor pertanian sebagai penyelamat kondisi ekonomi di tengah pandemi.

Buku panduan teknis ini disusun untuk memberikan pemahaman tentang proses budidaya Scindapsus, pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT), penanganan panen dan pascapanen untuk menghasilkan produk yang dapat memenuhi standar pasar baik lokal maupun ekspor. Panduan teknis ini juga dilengkapi daftar varietas Scindapsus, petani tanaman hias binaan hortikultura dan analisa usaha tani budidaya Scindapsus. Buku panduan teknis ini diharapkan dapat mendorong upaya peningkatan

kualitas, kuantitas dan kontinuitas produksi Scindapsus sehingga mampu memenuhi kebutuhan pasar lokal maupun ekspor.

Jakarta, Agustus 2022

Direktur Buah dan Florikultura



Dr. Liferdi, S.P., M.Si.

DAFTAR ISI

| | Hal. |
|--|-----------|
| Kata Pengantar..... | i |
| Daftar Isi..... | iii |
| Daftar Gambar | iv |
| BAB I | 1 |
| I. PENDAHULUAN | 3 |
| BAB II | 5 |
| II. TANAMAN HIAS DAUN <i>SCINDAPSUS</i> | 7 |
| BAB III | 29 |
| III. PENUTUP..... | 31 |
| LAMPIRAN | 33 |
| Daftar Gambar Spesies Scindapsus..... | 35 |
| Daftar Petani Scindapsus Binaan Ditjen Hortikultura..... | 44 |
| Analisa Usaha Tani Budidaya Scindapsus (Luas Lahan 200 M ² Di <i>Green House</i> Bambu) | 47 |
| Analisa Usaha Tani Budidaya Scindapsus (Luas Lahan 200 M ² Di <i>Green House</i> Besi)..... | 48 |
| Analisa Usaha Tani Budidaya Scindapsus (Luas Lahan 200 M ² Di <i>Green House</i> Besi) | 49 |

DAFTAR GAMBAR

| | Hal. |
|--|------|
| Gambar 1. Spesies <i>Scindapsus</i> koleksi Kebun Raya dan PT. Minaqu Indonesia..... | 10 |
| Gambar 2. (a) Bunga <i>Scindapsus</i> Schott dan (b) <i>Scindapsus beccarii</i> Engl. | 12 |
| Gambar 3. Jenis media tanam yang digunakan untuk Budidaya..... | 16 |
| Gambar 4. Pemasangan Ajir/Turus pada Tanaman <i>Scindapsus</i> | 19 |
| Gambar 5. Tanaman <i>Scindapsus</i> yang menempel pada Ajir/Turus | 22 |
| Gambar 6. Perbanyakkan <i>Scindapsus</i> dari Batang Indukan.. | 24 |
| Gambar 7. Hama pada Daun Tanaman Hias <i>Scindapsus</i> | 25 |
| Gambar 8. Penyakit pada akar dan daun <i>Scindapsus</i> | 26 |
| Gambar 9. Penyakit Fisiologis pada Daun <i>Scindapsus</i> | 28 |

Bab I

PENDAHULUAN





I. PENDAHULUAN

Tanaman hias daun merupakan tanaman yang memiliki keindahan dari segi daunnya, pada umumnya tanaman hias daun tidak berbunga. Tanaman hias jenis ini tentunya lebih awet dan tidak mudah layu atau gugur dibanding tanaman hias bunga. Tanaman jenis ini cocok sekali ditempatkan di luar maupun di dalam ruangan.

Tanaman hias daun saat ini sedang menjadi tren pasar baik domestik maupun ekspor. Berawal dari Pandemi Covid-19 di tahun 2020, sebagian besar masyarakat mengalami keterbatasan aktivitas di luar dan mengharuskan untuk tetap beraktivitas dari dalam rumah, dan mengisi waktu luangnya dengan merawat tanaman kemudian tumbuh menjadi hobi dan selanjutnya berkembang menjadi usaha yang ditekuni secara serius karena dirasa mudah dilakukan dan menguntungkan. Hal ini terjadi karena tanaman hias daun jenis tertentu yang sedang tren akan menjadi primadona, sehingga harganya akan melambung tinggi.

Tanaman hias daun atau *ornament plant* memiliki fungsi sebagai penghias interior rumah dan eksterior rumah seperti taman atau teras. Manfaat tanaman hias daun tidak hanya memberikan kesegaran dan relaksasi pada ruangan, tapi juga pada suasana hati. Banyak penelitian menyampaikan bahwa tanaman hidup memberikan getaran positif dan mengurangi stres, serta meningkatkan konsentrasi dan produktivitas sebanyak 15%.

Sebagian besar tanaman hias daun yang mempunyai nilai ekonomi tinggi diantaranya didominasi dari jenis Anthurium, Aglaonema, Philodendron, Caladium, Piper,

Calathea, Epipremnum, Amorphopallus, Labisia, Leea, Syngonium, Scindapsus, Philodendron, Alocasia, Homalomena, Monstera, Cyrtosperma, Schismatoglottis, Raphidopora dan lainnya. Adapula tanaman hias daun yang berasal dari mutasi atau disebut *chimera* menjadi daya tarik tersendiri bagi pencinta atau kolektor tanaman hias karena keunikannya baik warna, corak, pola serat urat daun maupun bentuk daun. Harga jual yang cukup tinggi tersebut sangat menarik perhatian para pelaku usaha maupun penangkar dan kolektor tanaman hias daun dengan harapan untuk mendapat keuntungan yang tinggi. Selain itu, tingginya harga tanaman hias daun tersebut juga disebabkan oleh lambatnya pertumbuhan tanaman dan tingkat kesulitan dalam perbanyakannya, maupun hasil dari persilangan.

Buku ini berisi panduan teknis budidaya tanaman hias daun famili Araceae yang saat ini sedang digemari masyarakat, disampaikan secara serial. Untuk Panduan Teknis Budidaya Tanaman Hias Daun Seri 2 ini akan disampaikan informasi umum dan informasi teknis dari kelompok tanaman yang termasuk dalam genus atau marga Scindapsus.

Bab II

TANAMAN HIAS DAUN SCINDAPSUS





II. TANAMAN HIAS DAUN *SCINDAPSUS*

Scindapsus adalah liana tropis yang indah yang disukai oleh para pecinta tanaman hias karena penampilannya yang eksotis dan menarik. Daun *Scindapsus* menyerupai daun *Syngonium*, tetapi tidak memiliki tangkai daun yang panjang. Tanaman hias daun ini biasa digunakan sebagai tanaman *indoor* yang diletakkan di dalam ruangan, karena kemampuan daya tumbuhnya yang sangat baik pada kondisi unsur hara media tanam yang minim, kurang

cahaya dan kelembaban, tetapi tetap terlihat segar dan bertahan. *Scindapsus* termasuk tanaman hias dengan daun yang sangat indah. Tanaman ini juga termasuk tanaman yang mudah dirawat, bisa diletakkan di pot gantung agar tumbuhnya semakin indah.

Scindapsus sp adalah spesies tanaman hias daun dalam keluarga Araceae atau dikenal sebagai keluarga Aroid. Merupakan tanaman semi epifit, memanjat batang pohon atau tiang/ajir/turus ke arah matahari dan merambat. Tanaman *Scindapsus* banyak dijumpai di Asia tropis, India, Australia, Malaysia, di pulau-pulau di Samudra Pasifik dan di Indonesia seperti di Kalimantan, Jawa, Sumatera dan Sulawesi. Selain itu beberapa spesies *Scindapsus* juga ditemui di Bangladesh, Thailand dan Filipina. Sangat banyak varian dari *Scindapsus*, beberapa variasi ditentukan oleh warna daun, pola bercak dan asal spesies.

2.1 Taksonomi

Sistematika botani tanaman *Scindapsus* sebagai berikut:

| | | |
|------------|---|--|
| Philum | : | Plantae |
| Divisi | : | Spermatophyta |
| Sub-divisi | : | Angiospermae |
| Kelas | : | Tracheophytes |
| Ordo | : | Alismatales |
| Famili | : | Araceae |
| Genus | : | <i>Scindapsus</i> |
| Spesies | : | <i>Scindapsus pictus</i> , <i>S. splendidus</i> , <i>S. officinalis</i> , <i>S. narrow</i> , <i>S. silver</i> , <i>S. truebii</i> , <i>S. perakensis</i> , <i>S. siamense</i> , <i>S. aureus</i> , <i>S. sumatranus</i> , <i>S. rupestris</i> kurang lebih ada 50 spesies |

Dari beberapa spesies *Scindapsus* di atas, beberapa sudah banyak dikembangkan secara masif di Indonesia seperti *Scindapsus pictus*, *S. truebii*, *S. officinalis*, *S. perakensis* dan *S. Silver*. Jenis tertentu *Scindapsus* seperti *Scindapsus splendidus* hanya ditemukan tumbuh di Pulau Sumatera dan merupakan jenis endemik. Tumbuh merambat di hutan primer dan sekunder pada ketinggian sekitar 500 mdpl.



S. Splendidus Alderw



S. Jade Satin Variegated



S. Silver Hero Platinum



S. Treubii Moonlight



S. Officinalis



S. Schapoclamys

Gambar 1. Spesies *Scindapsus* koleksi Kebun Raya dan PT. Minaqu Indonesia

Genus *Scindapsus* atau yang biasa disebut Sirih Gading untuk sebagian jenisnya, termasuk ke dalam suku Araceae (talas-talasan), terdiri dari 50 jenis yang tersebar dari timur laut India sampai ke sebelah barat Polynesia. Pada umumnya *Scindapsus* dikategorikan ke dalam tumbuhan liana merambat, dimana akar tetap tumbuh di tanah kemudian merambat pada tumbuhan/pohon yang ada di dekatnya, kecuali *Scindapsus rupestris* (*rheophyte*), yaitu tumbuhan yang tumbuh dan menempel pada bebatuan di pinggir sungai atau aliran air, apabila air sungai naik (banjir) biasanya tumbuhan tersebut akan terendam setengah bagiannya.

Di alam, panjang tanaman *Scindapsus* bisa mencapai 60 m, namun dalam kondisi ruangan, panjang tanaman jauh lebih sederhana, maksimal 10 – 15 m. Batang berbentuk bulat dan menempel pada pohon

rambatannya. Ujung-ujung batang biasanya menggantung. Daun simetris dan pada umumnya tumbuh pada bagian ujung batang. Pada pertemuan antara tangkai daun dengan helaian daun terdapat bagian yang menggelembung seperti membentuk lutut. Warna tangkai daun hijau muda. Sayap pelepah tangkai daun mengering. Helaian daun dapat berupa bulat telur, jantung, lanset, segitiga terbalik, berwarna hijau tua pada permukaan atas dan atau hijau muda pada permukaan bawah. Ibu tulang daun menonjol pada permukaan bawah dan membenam pada permukaan atas.

Bunga tumbuh soliter pada ujung tunas batang. Pada awalnya seludang berwarna putih, berubah menjadi hijau muda, kemudian berganti menjadi kuning-oranye pada saat anthesis (masa dimana putik telah ranum dan siap untuk dibuahi) dan berubah menjadi hitam bila masa anthesis telah usai. Pada saat anthesis, seludang membuka sedikit di bagian ujungnya, pada bagian tongkol dimana kepala putik terlihat mengeluarkan semacam cairan berwarna jingga yang berguna untuk membantu serbuk sari untuk mencapai bakal buah. Setelah masa anthesis berakhir, seludang kembali menutup gunanya adalah melindungi proses bakal buah menjadi buah. Bila tidak terjadi pembuahan maka seludang akan berubah warna menjadi hitam dan rontok.



(a)



(b)

Gambar 2. (a) Bunga *Scindapsus Schott* dan (b) *Scindapsus beccarii Engl.*

2.2 Persyaratan Tumbuh

Tanaman *Scindapsus* dapat tumbuh dengan toleransi suhu minimum 15°C, dibudidayakan sebagai tanaman hias di daerah beriklim sedang, di mana biasanya tumbuh hingga 90 cm. Kesesuaian agroklimat untuk pertumbuhan *Scindapsus* sebagai berikut:

| | |
|------------------------|--|
| Ketinggian tempat | : 1 – 1.800 mdpl, ketinggian tempat optimum 550 – 800 mdpl |
| Kesesuaian suhu | : 15 – 34°C |
| Kesesuaian tanah | : Tanah subur |
| Kesesuaian curah hujan | : 1600 – 3000 mm per tahun |
| Kesesuaian cahaya | : Tumbuh bagus di bawah naungan |

Sinar Matahari. Tanaman Scindapsus membutuhkan sinar matahari tidak langsung untuk tumbuh subur, sehingga tanaman ini memerlukan naungan dan sebaiknya diletakkan di pot gantung atau pot dengan rambatan serta menghindari meletakkan tanaman Scindapsus langsung di bawah sinar matahari seharian. Scindapsus sebaiknya diletakkan di bawah *shading net* atau di bawah naungan dengan intensitas 50 – 75%. Terlalu terang atau terbuka membuat pertumbuhan daun pucat dan terlalu gelap mengakibatkan bercak daun Scindapsus tidak cerah.

Pencahayaan. Scindapsus tidak terlalu terpengaruh dengan pencahayaan yang kurang. Meski tanaman hias daun ini bisa tumbuh dalam pencahayaan yang kurang, disarankan tidak meletakkan di tempat yang gelap karena akan menyebabkan warna daun tidak cerah dan corak atau motif daun tidak timbul dengan jelas bahkan cenderung keseluruhan daun berwarna hijau. Dalam kondisi pencahayaan yang kuat, daun Scindapsus tumbuh dengan warna yang lebih cerah, motif yang lebih jelas dan indah.

Suhu. Scindapsus dapat tumbuh dengan baik pada suhu 22 – 32°C. Agar pertumbuhan Scindapsus optimum, dianjurkan untuk mencegah perubahan suhu yang tiba-tiba dan menghindari tanaman dari kondisi yang dapat menyebabkan penurunan kelembaban/kering secara drastis, seperti peralatan yang mengeluarkan panas. Perbedaan suhu antara siang dan malam hari yang optimal untuk pertumbuhan Scindapsus tidak lebih dari 10 – 15°C.

Kelembaban. Tidak disarankan untuk membiarkan tanaman disimpan di ruangan dengan udara panas dan kering, karena di habitatnya *Scindapsus* menyukai kelembaban tinggi/basah. Untuk menjaga kelembaban jika budidaya dilakukan di dalam *green house*, maka tanaman perlu disiram setiap hari pada musim kemarau dan 2 – 3 hari sekali pada musim hujan. Akan tetapi jika budidaya dilakukan di tempat terbuka atau pada *screen house*, maka penyiraman dilakukan sesuai kebutuhan tanaman dan kondisi media tanam.

Media Tanam. Media tanam yang digunakan adalah yang kaya nutrisi dan dapat mengering dengan cepat. Tanaman *Scindapsus* akan tumbuh melambat jika ditanam pada media tanam yang terlalu basah atau lembab. Media tanam yang terbukti cocok adalah campuran andam (pelepah dan daun pakis yang sudah dicacah), sekam mentah dan serasah bambu (serasah bambu yang paling baik berasal dari bambu apus/bambu tali), atau media lainnya yang bersifat porous, walaupun menahan air tidak sampai tergenang, dengan perlakuan penyiraman yang sesuai. Tidak disarankan menggunakan media tanam 100% tanah, disarankan berupa campuran antara andam 20%, sekam mentah 60% dan serasah bambu 20%. Media tanam lainnya yang dapat digunakan untuk pertumbuhan *Scindapsus* antara lain adalah sekam bakar, lumut pohon pinus, pakis gambut dan *cocopeat*.

2.3 Proses Budidaya

1. Penyiapan Sarana dan Prasarana Produksi
 - a. Penetapan Lokasi Untuk Budidaya Scindapsus
 - 1) Memastikan bahwa lokasi yang ditetapkan sebagai areal budidaya tanaman hias daun sesuai dengan ketentuan Rencana Umum Tata Wilayah (RUTW) dan Rencana Umum Tata Ruang (RUTR).
 - 2) Memastikan bahwa lokasi sesuai dengan kebutuhan Scindapsus berdasarkan data agroklimat.
 - 3) Memastikan ketersediaan air irigasi yang mencukupi dan tidak tercemar limbah beracun dan berbahaya.
 - 4) Memastikan akses jalan usaha tani ke lokasi lahan usaha budidaya.
 - 5) Mengukur tingkat keasaman air yang digunakan.
 - 6) Mengukur suhu udara dan kelembaban udara pada lingkungan mikro (jika budidaya di dalam *green house*).
 - b. Penyiapan Media Tanam Untuk Budidaya Tanaman Hias Daun
 - 1) Mengecek kebutuhan media tanam meliputi jenis dan jumlah.
 - 2) Mempertimbangkan jenis media tanam berdasar ketersediaan di daerah terdekat.

- 3) Memahami karakter jenis media yang akan digunakan sebagai media tanam.
- 4) Melakukan fermentasi media tanam dengan cara mencampurkan tiga jenis media tanam menjadi satu (andam, sekam mentah dan serasah bambu), kemudian menambahkan bakteri pengurai dan fungisida, dan didiamkan selama kurang lebih 1 bulan.
- 5) Membersihkan media dari kotoran atau benda lainnya yang dapat mengganggu pertumbuhan.



Gambar 3. Jenis media tanam yang digunakan untuk Budidaya

c. **Penyiapan Tanaman**

- 1) Memilih indukan yang baik untuk diambil stek batangnya, dengan kriteria tanaman sehat, memiliki minimal 6 helai daun dan tumbuh dengan baik.
- 2) Menyiapkan alat potong yang tajam, bersih dan steril berupa gunting atau pisau potong.
- 3) Memotong stek batang yang telah dipilih dengan posisi tegak lurus dan melakukan pemotongan sekali potong.

- 4) Memberikan zat tumbuh atau larutan penyegar dan anti stress (B1) untuk merangsang pertumbuhan akar pada batang stek yang sudah dipotong.
- 5) Menyimpan stek batang yang akan ditanam dalam wadah yang bersih dan ternaungi.
- 6) Melakukan pemotongan batang stek pada pagi hari sebelum jam 9.00 atau sore hari setelah jam 15.00.

d. Penyediaan Pot dan Rak Pot

- 1) Memilih ukuran/diameter, kualitas dan jumlah pot yang cukup.
- 2) Bila diperlukan mencuci bersih pot dengan air bersih dan mencelupkan ke dalam larutan fungisida sesuai dosis tertera pada label. Selanjutnya, ditiriskan atau dikeringanginkan di tempat yang kering.
- 3) Menyiapkan rak untuk menaruh pot tanaman.
- 4) Budidaya yang dilakukan di dalam *screen house* atau di tempat terbuka, perlu disiapkan *shading net* sebagai naungan.

e. Penanaman

- 1) Menyiapkan pot tanam dan media tanam sesuai dengan kebutuhan.

- 2) Memasukkan media tanam sampai 2/3 bagian tinggi pot tanam.
- 3) Menyiram media tanam menggunakan air yang bersih sampai jenuh (media basah dan lembab).
- 4) Memasukkan tanaman dalam lubang media tanam dan menambahkan media tanam sampai memenuhi pot, supaya batang tanaman bisa tertanam dengan baik.
- 5) Meletakkan dan mengatur pot yang sudah ditanami.
- 6) Melakukan penanaman pada pagi hari sebelum jam 9.00 atau sore hari setelah jam 15.00.

f. Pemasangan Ajir/Turus

- 1) Menyiapkan ajir/turus yang terbuat dari tiang bambu atau pipa yang dilapisi serabut kelapa atau lumut pinus. Panjang ajir kurang lebih 50 cm untuk pertanaman tanaman muda.
- 2) Menanam ajir/turus pada media tanam dengan cara menggali media tanam dengan jari telunjuk dan memastikan ajir/turus yang akan ditanam tidak mengganggu dan merusak akar tanaman.

- 3) Membenamkan ajir/turus ke dalam lubang tanam yang sudah disiapkan secara hati-hati.
- 4) Membumbun lubang ajir/turus agar ajir/turus berdiri tegak dan kokoh.
- 5) Menempelkan batang tanaman ke ajir/turus.



Gambar 4. Pemasangan Ajir/Turus pada Tanaman Scindapsus

- g. Pemupukan
 - 1) Melakukan pemupukan NPK dengan dosis sesuai anjuran dan umur tanaman.

- 2) Menebarkan pupuk secara merata di sekitar tanaman dengan dosis 0,25 – 0,5 gram per pot (3 – 8 butir).
- 3) Mengencerkan pupuk daun cair dengan air bersih sesuai dosis.
- 4) Menyemprotkan larutan pupuk daun cair dengan menggunakan *sprayer* ke arah permukaan daun.

h. Pengairan

- 1) Menyiapkan peralatan pengairan berupa selang air atau *sprayer*.
- 2) Bila diperlukan melakukan pengukuran kelembaban media tanam sebelum dilakukan penyiraman, secara manual dengan menggunakan jari telunjuk.
- 3) Melakukan penyiraman di pagi atau sore hari sesuai kebutuhan baik untuk tanaman yang ditanam di dalam *green house* maupun di tempat terbuka.

i. Pembersihan Kotoran Lingkungan Sekitar Pot

- 1) Mengamati ada tidaknya kotoran di sekitar pot.
- 2) Membersihkan kotoran di sekitar pertanaman secara manual menggunakan tangan.

- 3) Mengumpulkan dalam wadah dan membuang ke tempat sampah.

2. Penataan Tanaman

a. Mempertahankan Penampilan Daun

Scindapsus membutuhkan perawatan yang cukup sederhana untuk mempertahankan penampilan daunnya agar tetap terlihat menarik. Perawatan dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menghilangkan debu dari batang dan daun tanaman secara teratur dengan kain katun lembab. Bisa juga dilakukan dengan mencuci daun dengan air, namun hal ini tidak boleh dilakukan secara sering.
- 2) Pemangkasan pucuk daun yang rebah atau lemah.
- 3) Menghilangkan daun tua yang sudah menguning secara teratur.

b. Memastikan Batang Tanaman Menempel Pada Ajir/Turus

Perlakuan ini diperlukan untuk menjaga agar jarak antar daun tidak terlalu jauh yang mengakibatkan tanaman terlihat tidak menarik. Selain itu juga sebagai landasan akar angin yang keluar dari ruas dapat menempel dengan baik.



Gambar 5. Tanaman Scindapsus yang menempel pada Ajir/Turus

3. Penyiapan Panen dan Pasca Panen
 - a. Panen
 - 1) Memastikan bahwa jumlah daun pada tanaman di atas 3 helai untuk di pasarkan.
 - 2) Melakukan sortasi berdasar tinggi tanaman serta jumlah daun sesuai kriteria standar mutu.
 - 3) Mengumpulkan tanaman berdasarkan hasil sortasi pada rak pot yang terpisah.
 - b. Penanganan Pasca Panen (Pengiriman)
 - 1) Menyiapkan tanaman yang akan dipasarkan dan menyiram dengan air secukupnya.
 - 2) Mengelompokkan tanaman berdasar jenis dan varietas tanaman.
 - 3) Menyiapkan wadah pengemasan dan pelabelan berupa wadah kemasan berupa *styro foam box*, kontainer plastik atau

kardus, label untuk identitas tanaman dan tujuan pengiriman.

- 4) Menyiapkan *shading net* pelindung tanaman.
- 5) Menyiapkan moda transportasi yang memadai sesuai tujuan pemasaran.
- 6) Melakukan pengangkutan tanaman dalam moda transportasi secara hati-hati pada waktu pagi atau malam hari untuk mengurangi resiko paparan sinar matahari.

2.4 Perbanyak Tanaman

Scindapsus dapat diperbanyak dengan stek batang. Bagian yang diambil adalah batang yang tidak terlalu tua. Media tanam untuk anakan yang digunakan berupa andam, sekam mentah dan serasah bambu. Mempersiapkan ajir/turus yang terbuat dari tiang bambu atau pipa yang dilapisi serabut kelapa atau lumut pinus. Panjang ajir/turus kurang lebih 50 cm.

Cara memperbanyak Scindapsus sebagai berikut:

1. Siapkan media tanam berupa andam, sekam mentah dan serasah bambu.
2. Siapkan alat potong berupa gunting atau pisau yang tajam.
3. Memilih indukan dengan jumlah minimal 6 daun.
4. Potong batang bagian bawah dengan menyisakan minimal satu ruas dan berdaun.

5. Potong bagian atas daun dengan menyisakan minimal 3 daun. Potongan bagian atas ini dapat ditanam ulang ke dalam media tanam baru.
6. Bagian tengah batang tanaman yang tersisa merupakan sumber perbanyakan yang selanjutnya dipotong per ruas untuk ditanam ke dalam media tanam baru. Ruas sebagai sumber perbanyakan tanaman akan lebih baik disertai dengan akar angin agar mendukung pertumbuhan lebih cepat.
7. Menanam stek batang ke dalam media tanam yang sudah disiapkan.
8. Menyiram tanaman sesuai kebutuhan. Biarkan sampai tanaman tersebut tumbuh.
9. Apabila tanaman telah tumbuh 3 daun kemudian dilakukan pemasangan ajir/turus.



Gambar 6. Perbanyakan Scindapsus dari Batang Indukan

2.5 Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)

1. Hama

Batang dan daun Scindapsus dapat terserang kutu daun, kutu putih, *thrips*, dan tungau. Untuk menghilangkan hama tersebut, bagian daun yang terkena dicuci dengan air sabun di bawah air kran atau air dingin. Jika cara ini tidak dapat mengurangi gejala, dapat menggunakan bahan kimia khusus, seperti Malathion, Dencis dan Curacron sesuai dengan dosis pada kemasan.

Hama juga dapat berupa ulat dan laba-laba. Untuk menghilangkan ulat dan laba-laba dapat dilakukan secara manual mengambil dengan tangan.

Tanaman Scindapsus dapat terkena embun tepung karena kurangnya pencahayaan dan nutrisi. Pengendalian agar tanaman terhindar dari embun tepung dilakukan pengaturan pencahayaan dan nutrisi.



Gambar 7. Hama pada Daun Tanaman Hias Scindapsus

2. Penyakit Pathologis

Penyakit yang paling umum dijumpai adalah busuk akar. Penyakit ini tidak saja menyerang sistem akar, tetapi juga daun tanaman. Gejala karakteristik yang tampak adalah adanya lapisan gelap di pangkal tanaman dan daun. Penyakit ini sangat berbahaya, karena jika pengendaliannya tidak tepat waktu dapat menyebabkan kematian.

Pengendalian penyakit busuk akar ini dapat dilakukan dengan cara mengeluarkan tanaman dari dalam pot, kemudian mencuci akar. Bagian akar yang rusak dihilangkan kemudian akar didesinfeksi dengan *Kalium Permanganat*. Pot diganti atau dicuci bersih, setelah itu tanaman dapat ditanam kembali dengan media tanam yang baru. Untuk tanaman dengan serangan yang parah, sebaiknya tanaman diisolasi dari tanam lainnya dan dirawat dengan pestisida khusus.



**Gambar 8. Penyakit pada akar dan daun
Scindapsus**

3. Penyakit Fisiologis

- a) Batang membusuk dan daun rontok yang disebabkan genangan air tanah yang berlebih. Penanggulangan agar segera menyesuaikan jumlah air untuk irigasi/pengairan, bahkan secara signifikan mengurangi jumlah air.
- b) Daun kehilangan bentuk dan mulai mengeriting. Masalah ini disebabkan kurangnya kelembaban. Penanggulangan cukup untuk menambah penyiraman.
- c) Daun kehilangan warna alami bahkan menghitamkan. Hal ini disebabkan adanya lonjakan suhu yang tajam di dalam ruangan. Untuk memperbaiki situasi, perlu untuk menjaga suhu konstan, jangan menempatkan pot di lokasi panas terik atau dekat dengan sumber panas seperti peralatan pemanas dan menghindari angin.



Sumber: <https://simplifyplants.com/pothos-dying/>



Sumber: koleksi foto dari CV. Minaqu Indonesia

Gambar 9. Penyakit Fisiologis pada Daun Scindapsus

Bab III

PENUTUP





III. PENUTUP

Keunikan tanaman hias daun dari genus *Scindapsus* terletak pada warna daun, bentuk daun dan tampilan keseluruhannya. Daya pikat daun yang beragam membuat harga jual berbagai jenis *Scindapsus* menjanjikan secara ekonomi. Permintaan untuk jenis tanaman hias ini meningkat seiring dengan *passion* masyarakat yang mulai mengarah pada kebutuhan tersier menjadikan *Scindapsus* menjadi salah satu dari beragamnya jenis tanaman hias daun yang dicari oleh masyarakat umum sebagai *food of soul*. Beberapa jenis *Scindapsus* yang merupakan endemik hutan Indonesia dan sudah dibudidayakan, menjadi komoditas unggulan yang mempunyai daya saing terhadap jenis *Scindapsus* dari negara tropis lainnya. Selain itu, importasi *Scindapsus* dilakukan untuk memasukan jenis baru yang belum ada di Indonesia untuk dilakukan perbanyakan di dalam negeri dan kembali di ekspor ke beberapa negara di Amerika dan Eropa.

Hal ini menjadi tantangan bagi industri tanaman hias daun Indonesia, untuk menghasilkan berbagai jenis *Scindapsus*. Potensi ekspor *Scindapsus* menjadi peluang usaha yang menjanjikan bagi pelaku usaha dan penangkar agar dapat menerapkan teknologi budidaya yang baik dan benar untuk menghasilkan produk *Scindapsus* yang berkualitas dan dapat memenuhi persyaratan ekspor.

Pengembangan usaha tanaman hias daun juga perlu didukung adanya perbaikan sarana budidaya seperti *screen house* atau *green house*, teknologi perbanyakan, perluasan lahan usaha dan penguatan permodalan. Keterlibatan *off-taker* menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kapasitas usaha dan

pengembangan pasar. Kemampuan permodalan petani tanaman hias daun dapat ditingkatkan melalui penguatan kelembagaan petani agar dapat menjalin kerjasama dengan investor, perbankan/lembaga permodalan dan *stakeholder* terkait.

Lampiran





DAFTAR GAMBAR SPESIES SCINDAPSUS

| No. | Spesies | Warna | Gambar |
|-----|---------------------------------|--------------------|--|
| 1. | Scindapsus silver | Hijau pudar |  <p>Sumber: Alan, petani Tanaman Hias di Kalimantan Barat</p> |
| 2. | Scindapsus silver hero | Hijau Pudar, hijau |  <p>Sumber: Koleksi foto CV. Minaqu</p> |
| 3. | Scindapsus silver hero platinum | Hijau Pudar, hijau |  <p>Sumber: Koleksi foto CV. Minaqu</p> |

| No. | Spesies | Warna | Gambar |
|-----|------------------------------|------------------------|---|
| 4. | Scindapsus treubii dark form | Hijau gelap |  <p data-bbox="666 628 979 654">Sumber: Koleksi foto CV. Minaqu</p> |
| 5. | Scindapsus treubii dark | Hijau gelap |  <p data-bbox="666 995 979 1021">Sumber: Koleksi foto CV. Minaqu</p> |
| 6. | Scindapsus narrow form | Hijau tua, hijau pudar |  <p data-bbox="666 1397 979 1422">Sumber: Koleksi foto CV. Minaqu</p> |

| No. | Spesies | Warna | Gambar |
|-----|----------------------------------|--------------------------------|--|
| 7. | Scindapsus moonlight | Hijau pudar, hijau |  <p data-bbox="662 543 978 565">Sumber: Koleksi foto CV. Minaqu</p> |
| 8. | Scindapsus lucens | Hijau pudar, hijau laut medium |  <p data-bbox="662 872 978 894">Sumber: Koleksi foto CV. Minaqu</p> |
| 9. | Scindapsus jade satin variegated | Kuning, hijau tua |  <p data-bbox="662 1402 978 1424">Sumber: Koleksi foto CV. Minaqu</p> |

| No. | Spesies | Warna | Gambar |
|-----|---------------------------------------|----------------------------------|--|
| 10. | Scindapsus jade satin variegated mint | Hijau gelap, biru muda kehijauan |  <p data-bbox="641 655 1004 713">Sumber: Alan, petani Tanaman Hias di Kalimantan Barat</p> |
| 11. | Scindapsus pictus exotica | Hijau, hijau pudar |  <p data-bbox="641 1009 1004 1038">Sumber: Koleksi foto CV. Minaqu</p> |
| 12. | Scindapsus exotica silver | Hijau pudar, hijau |  <p data-bbox="650 1429 995 1465">Sumber: Baraya Nursery</p> |

| No. | Spesies | Warna | Gambar |
|-----|---|--------------------------------|---|
| 13. | Scindapsus perakensis variegated mint | Hijau pudar, hijau laut medium |  <p data-bbox="666 645 975 669">Sumber: Koleksi foto CV. Minaqu</p> |
| 14. | Scindapsus perakensis aurea (yellow) variegated | Kuning, hijau tua |  <p data-bbox="641 1047 1000 1098">Sumber: Alan, petani Tanaman Hias di Kalimantan Barat</p> |
| 15. | Scindapsus schapoclamys | Hijau tua, hijau pudar |  <p data-bbox="666 1419 975 1443">Sumber: Koleksi foto CV. Minaqu</p> |

| No. | Spesies | Warna | Gambar |
|-----|-----------------------------|------------------------|---|
| 16. | Scindapsus officinalis | Hijau tua, hijau pudar |  <p data-bbox="662 570 979 594">Sumber: Koleksi foto CV. Minaqu</p> |
| 17. | Scindapsus mayari var | Kuning, kuning muda |  <p data-bbox="662 968 979 1021">Sumber: Fadila Flora (Paguyuban Petani Tanaman Hias Sukamantri)</p> |
| 18. | Scindapsus mayari white var | Hijau tua, kuning muda |  <p data-bbox="662 1417 979 1470">Sumber: Fadila Flora (Paguyuban Petani Tanaman Hias Sukamantri)</p> |

| No. | Spesies | Warna | Gambar |
|-----|--|------------------------|---|
| 19. | Scindapsus treubii moonlight rubicon | Hijau tua, kuning muda |  <p data-bbox="662 640 983 691">Sumber: : Fadila Flora (Paguyuban Petani Tanaman Hias Sukamantri)</p> |
| 20. | Scindapsus treubii moonlight white var | Hijau tua, kuning muda |  <p data-bbox="662 1028 983 1079">Sumber: : Fadila Flora (Paguyuban Petani Tanaman Hias Sukamantri)</p> |
| 21. | Scindapsus treubii moonlight | Hijau tua, kuning |  <p data-bbox="662 1421 983 1472">Sumber: : Fadila Flora (Paguyuban Petani Tanaman Hias Sukamantri)</p> |

| No. | Spesies | Warna | Gambar |
|-----|-------------------------------------|------------------------|--|
| 22. | Scindapsus three colour | Hijau gelap, hijau |  <p data-bbox="641 616 1001 671">Sumber: Alan, petani Tanaman Hias di Kalimantan Barat</p> |
| 23. | Scindapsus silver splash variegated | Hijau tua, kuning muda |  <p data-bbox="641 1043 1001 1098">Sumber: Alan, petani Tanaman Hias di Kalimantan Barat</p> |
| 24. | Scindapsus snake scale | Hijau gelap, hijau |  <p data-bbox="641 1436 1001 1491">Sumber: Alan, petani Tanaman Hias di Kalimantan Barat</p> |

| No. | Spesies | Warna | Gambar |
|-----|--------------------------------------|--------------------------|--|
| 25. | Scindapsus treubii dark silver plate | Hijau gelap, hijau pudar |  <p data-bbox="638 722 1005 775">Sumber: : Alan, petani Tanaman Hias di Kalimantan Barat</p> |

DAFTAR PETANI SCINDAPSUS BINAAN DITJEN HORTIKULTURA

| No | Nama Poktan | Alamat | Luas Lahan | Struktur Organisasi | Contact Person |
|----|---------------|--|----------------------|--|----------------|
| 1 | Al Amin | Kampung Pasir Datar, Desa Cibening Kec. Pamijahan, Kab. Bogor | 3 Ha | - Ketua : Cecep Supriadi - Jumlah Anggota : 665 | 085710996873 |
| 2 | Bojong Kerta | Kampung Bojong Pesantren Rt. 04 Rw. 03 Kel. Bojong Kerta, Kec. Bogor Selatan, Kota Bogor | 2.000 m ² | - Ketua : Saepul Anam - Jumlah Anggota : 109 | 085313142623 |
| 3 | Padalarang | Jl. Cipanas, Desa Padaasih Rt. 01 Rw. 05 Kec. Cisarua, Kab. Bandung Barat | 1.000 m ² | - Ketua : Apriadi - Jumlah Anggota : 50 | 081220906005 |
| 4 | Kembang Ligar | Jl. Lapang Timur No. 04 Cikole, Lembang, Kab. Bandung Barat | 300 m ² | - Ketua : Mieke - Jumlah Anggota : 19 | 083822137312 |

| No | Nama Poktan | Alamat | Luas Lahan | Struktur Organisasi | Contact Person |
|----|------------------------------|---|--------------------|---|----------------|
| 5 | Citra Tani | Kampung Pojok Tengah Rt. 06 Rw. 05 Cikahuripan, Lembang, Kab. Bandung Barat | 250 m ² | - Ketua : Andi - Jumlah Anggota : 12 | 0813222815599 |
| 6 | Growing Plant Cileunyi (GPC) | Komplek D'Avenue Kab. Bandung | 150 m ² | - Ketua : Amar - Jumlah Anggota : 10 | 082167686851 |
| 7 | SSMB Agri | Kampung Mekarsari Rt. 01 Rw. 04 Gg. Repelita 1 No. 23, Kab. Bandung Barat | 200 m ² | - Ketua : Oman - Jumlah Anggota : 6 | 085795036025 |
| 8 | Sederhana | Kampung Pojok Tengah Rt. 03 Rw. 05 Cikahuripan, Lembang, Kab. Bandung Barat | 300 m ² | - Ketua : Andi - Jumlah Anggota : 9 | 0813222815599 |

| No | Nama Poktan | Alamat | Luas Lahan | Struktur Organisasi | Contact Person |
|----|---------------|--|--------------------|---|----------------|
| 9 | Sadulur Surya | Kampung Manglayang Rt. 01 Rw. 03 Desa Cihanjuang Rahayu, Kec. Parongpong, Kab. Bandung Barat | 250 m ² | - Ketua : Ade - Jumlah Anggota : 15 | 082127596709 |
| 10 | Pasir Banteng | Balai Benih Hortikultura Jl. Raya Jatinangor, Pasir Banteng, Kec. Jatinangor, Kab. Sumedang | 400 m ² | - Ketua : Vina Elviana Meilinda - Jumlah Anggota : 28 | 089660159859 |

ANALISA USAHA TANI BUDIDAYA SCINDAPSUS (LUAS LAHAN 200 M² DI GREEN HOUSE BAMBU)

| NO | KOMPONEN | VOLUME | SATUAN | HARGA SATUAN | KETERANGAN | ANALISA USAHA TANI | | | | |
|----------|---|--------------------------------|---------|--------------|------------|--------------------|------------|---------|-------------|------------|
| | | | | | | TAHUN 1 | TAHUN 2 | TAHUN 3 | TAHUN 4 | TAHUN 5 |
| A | BIAYA INVESTASI | | | | | | | | | |
| | Sewa rumah bambu 200 M ² dan fasilitas pendukung | | | | | 25.000.000 | | | 25.000.000 | |
| | Pak | | | | | 12.215.000 | | | 12.215.000 | |
| | Sungkup 1 buah | | | | | 600.000 | | | 600.000 | |
| | Indukan | 10000 | tanaman | 100.000.000 | | | | | | |
| | TOTAL INVESTASI | | | | | ### | | | 37.815.000 | |
| B | BIAYA OPERASIONAL | | | | | | | | | |
| | Tanah berja 1 areal x 12:3 areal per 1 bulan | 12 | bulan | 3.000.000 | | 36.000.000 | | | 36.000.000 | |
| | HPK | 24 | kg | 8.000 | | 192.000 | | | 192.000 | |
| | Pupuk Daun | 1 | kg | 50.000 | | 50.000 | | | 50.000 | |
| | Pestisida | 1 | liter | 175.000 | | 175.000 | | | 175.000 | |
| | PFT | 1 | liter | 200.000 | | 200.000 | | | 200.000 | |
| | Pesekat | 1 | liter | 75.000 | | 75.000 | | | 75.000 | |
| | Pensetrik ukuran 12 cm | 6300 | pat | 1.000 | | 6.300.000 | | | 6.300.000 | |
| | Palisca | 10000 | pal/ksq | 500 | | 500.000 | | | 500.000 | |
| | Pidazole kom padf | 87 | karang | 7.000 | | 587.000 | | | 587.000 | |
| | Turur | 10000 | buah | 10.000 | | 10.000.000 | | | 10.000.000 | |
| | Pupuk Kandang | 25 | kg | 40.000 | | 1.000.000 | | | 1.000.000 | |
| | Lirik dan selo | | | 500.000 | | 6.000.000 | | | 6.000.000 | |
| | Biaya penyusutan investasi | | | 24.896.333 | | 24.896.333 | | | 24.896.333 | |
| | | TOTAL BIAYA OPERASIONAL | | | | | 85.955.333 | | | 85.955.333 |
| C | PEMERIMAAN | | | | | | | | | |
| | Penjualan anakan | 6300 | pat | 25.000 | | 157.500.000 | | | 157.500.000 | |
| | | | | 20.000 | tabun.2rd5 | | | | 126.000.000 | |
| D | KEUNTUNGAN | | | | | | | | | |
| | PEREMPAAN - BIAYA OPERASIONAL | | | | | 71.544.667 | | | 40.044.667 | |
| | | | | | | | | | | 40.044.667 |

Sumber: Data dari tim penyusun buku yang diolah

ANALISA USAHA TANI BUDIDAYA SCINDAPSUS (LUAS LAHAN 200 M² DI GREEN HOUSE BESI)

| NO | KOMPONEN | VOLUME | SATUAN | HARGA SATUAN | KETERANGAN | ANALISA USAHA TANI | | | | |
|----------|--|--------|---------|--------------|--------------|--------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | | | | | | TAHUN 1 | TAHUN 2 | TAHUN 3 | TAHUN 4 | TAHUN 5 |
| A | BIAYA INVESTASI | | | | | 48.100.000 | | | | |
| | Screen house besi 200 M ² dan fasilitas pendukung | | | | | 8.550.000 | | | | |
| | Rak meja | | | | | 600.000 | | | | |
| | Sungkup 1 buah | | | | | 100.000.000 | | | | |
| | Indukan | 1000 | tanaman | 100.000 | | | | | | |
| | TOTAL INVESTASI | | | | | 157.250.000 | | | | |
| B | BIAYA OPERASIONAL | | | | | | | | | |
| | Tenaga kerja 1 orang x 12 x 3 juta per 1 bulan | 12 | bulan | 3.000.000 | | 36.000.000 | 36.000.000 | 36.000.000 | 36.000.000 | 36.000.000 |
| | NPK | 24 | kg | 8.000 | | 192.000 | 192.000 | 192.000 | 192.000 | 192.000 |
| | Pupuk Daun | 1 | kg | 50.000 | | 50.000 | 50.000 | 50.000 | 50.000 | 50.000 |
| | Pestisida | 1 | liter | 175.000 | | 175.000 | 175.000 | 175.000 | 175.000 | 175.000 |
| | ZPT | 1 | liter | 200.000 | | 200.000 | 200.000 | 200.000 | 200.000 | 200.000 |
| | Perekat | 1 | liter | 75.000 | | 75.000 | 75.000 | 75.000 | 75.000 | 75.000 |
| | Pot plastik ukuran 12 cm | 6300 | pot | 1.000 | | 6.300.000 | 6.300.000 | 6.300.000 | 6.300.000 | 6.300.000 |
| | Polibag | 1000 | polibag | 500 | | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 |
| | Media sekam padi | 81 | karung | 7.000 | | 567.000 | 567.000 | 567.000 | 567.000 | 567.000 |
| | Turus | 1000 | buah | 10.000 | | 10.000.000 | 10.000.000 | 10.000.000 | 10.000.000 | 10.000.000 |
| | Pupuk Kandang | 25 | kg | 40.000 | | 1.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000 |
| | Lisrik dan telp | 12 | bulan | 500.000 | | 6.000.000 | 6.000.000 | 6.000.000 | 6.000.000 | 6.000.000 |
| | Biaya penyesuaian investasi | | | 24.540.000 | | 24.540.000 | 24.540.000 | 24.540.000 | 24.540.000 | 24.540.000 |
| | TOTAL BIAYA OPERASIONAL | | | | | 85.599.000 | 85.599.000 | 85.599.000 | 85.599.000 | 85.599.000 |
| C | PENERIMAAN | | | | | | | | | |
| | Penjualan anakan | 6300 | pot | 25.000 | tahun 1 | 157.500.000 | 126.000.000 | 126.000.000 | 126.000.000 | 126.000.000 |
| | | | | 20.000 | tahun 2 sd 5 | | | | | |
| D | KEUNTUNGAN | | | | | | | | | |
| | PENERIMAAN - BIAYA OPERASIONAL | | | | | 71.901.000 | 40.401.000 | 40.401.000 | 40.401.000 | 40.401.000 |

Sumber: Data dari tim penyusun buku yang diolah

PUSTAKA

powo.science.kew.org/taxo/urn:lsid:ipni.org:names:2904-1

Yuzammi dan Reza Ramadan Rivai. 2015. "Scindapsus splendidus Alderw.: 'LIVING TYPE' yang Tersisa Koleksi Kebun Raya Bogor", <https://adoc.pub/yuzammi-dan-reza-ramdan-rivai.html>, diakses pada 3 Agustus 2022 pukul 10.27.

RA Yuniaz. 2021. "Hama Tanaman yang Sering Kamu Jumpai, Waspadai!", <https://bercocok.id/hama-tanaman-yang-sering-kamu-jumpai-waspadai/>, diakses pada 24 Agustus 2022 pukul 14.30.

Family Garden Adventures. 2021. "Scindapsus Care Guide & Tips I Curled Leaves & Root Rot", <https://www.youtube.com/watch?v=pdMqs2fRMDA>, diakses pada 24 Agustus 2022 pukul 09.00.

Tom Knight. 2020. "Scindapus Pictus (Satin Pothos): Info, Care Tips and Problem Guide", <https://www.ourhouseplants.com/plants/satin-pothos-scindapsus-pictus>, diakses pada 25 Agustus 2022 pukul 09.30.

Arifur Rahman. "Why Are Satin Pothos (Scindapsus) Leaves Curling? (And How to Fix). Houseplants, Plant Clinic". <https://gardenforindoor.com/satin-pothos-leaves-curling/>, diakses pada 11 Agustus 2022 pukul 08.30

Richa. 2022. "Why Is My Pothos Dying? (Causes+What To Do). Plant Guides, Pothos". <https://simplifyplants.com/pothos-dying/>, diakses pada 29 Agustus 2022 pukul 08.00.

KEMENTERIAN PERTANIAN

Jl. Ir. H. Juanda No. 20, Kota Bogor, 16122, Indonesia
Telp. (0251) 8321746, Fax (0251) 8326561

ISBN 978-979-582-204-2



9 789795 822042